

PERANAN TENAGA KERJA PEREMPUAN PADA UKM DEPOK DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA

¹⁾M.B.Nani Ariani, ²⁾Heni Nastiti

¹⁾nan_girs@yahoo.com

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Abstract

Since the crisis of employment in the industrial company / plant confined to absorb surplus labor. The increasing needs of family life and the head of the family income is not enough to make the involvement of women in order to increase revenue. The results showed that the characteristics of an average age of reproductive age 35-45 years (50%), has 2 children (41.18%) and have free time 6 hours (32.35%). The role of age, number of children, time spent working on women's labor income is jointly influenced significantly by 92.40%, meaning that its role is quite high, while partially the most dominant is the allocation of time and long work by 92.54%. Partial effect of age and number of children do not have a significant effect while the allocation of time to work a significant effect on women's earnings power. The role of age, number of children, time allocation and labor income women on family income have a significant effect jointly by 38.40% and amounted to 61.60% due to other factors. From the research results in this study suggested an increased skills for youth with less experience, increase working time, more inspiring for innovative product design, reproduce exhibitions for the introduction of products both within and outside the region.

Keywords: Family Income, Small Medium Enterprises, Women Labor. Path Analysis

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu dari Negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar dengan diikuti laju pertumbuhan yang tinggi. Sejak krisis ekonomi tahun 1998 lapangan kerja pada perusahaan industri /pabrik sangat terbatas dalam menyerap kelebihan tenaga kerja.

Krisis menyebabkan hampir semua kelompok industri mengalami penurunan dalam jumlah produksi dan tenaga kerja (Setiadji, 2002). Dampak yang terjadi, banyak suami sebagai kepala rumah tangga menjadi pengangguran tak kentara membuat istri yang semula hanya sebagai ibu rumah tangga mulai berperan di berbagai bidang usaha. Wanita memiliki potensi untuk melakukan berbagai kegiatan produktif yang menghasilkan dan dapat membantu ekonomi keluarga.

Semakin meningkatnya kebutuhan hidup keluarga dan penghasilan kepala rumah tangga dalam hal ini suami tidak cukup membuat keterlibatan perempuan untuk dapat menambah pendapatan.

Depok merupakan wilayah dengan jumlah penduduk 1.898.567 jiwa terdiri dari 961.876 laki laki dan 936.691 perempuan. Kepadatan Penduduk 9.479/km². Dengan jumlah angkatan kerja 815.062 orang. Status pekerjaan masih didominasi sebagai buruh/karyawan/pegawai sebanyak 63,67%, sedangkan 20,35% bekerja sendiri.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh dan juga sebagai salah satu pendorong dalam pembangunan ekonomi. Hal ini karena kebanyakan para pengusaha kecil dan menengah

berangkat dari industri keluarga atau rumahan. Dengan demikian konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah. Sejak krisis moneter tahun 1998 UKM dapat dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja. UKM lebih bisa fleksibel dan mudah beradaptasi dengan perkembangan dan arah permintaan pasar, UKM juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan sektor usaha lainnya

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti dengan judul: Peranan Tenaga Kerja Perempuan dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Tenaga Kerja Perempuan di UKM Kerajinan Depok).

Identifikasi Masalah

Industri dengan skala kecil memperkerjakan kurang dari 20 orang dan sebagian besar memerlukan pekerja perempuan dengan keterbatasan dan kelebihanannya memiliki waktu luang karena kesempatan kerja lain semakin sulit. Dengan bekerja pada sektor industri angkatan kerja perempuan memiliki pendapatan yang dapat membantu untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangganya dan dapat meningkatkan pendapatan wilayah daerah setempat.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran tenaga kerja perempuan di UKM Kerajinan Depok dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Kegunaan Penelitian

Memberikan masukan bagi pembuat kebijakan tentang peran tenaga perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga khususnya pada pemerintah Depok.

Tinjauan Literatur Dan Pengembangan Hipotesis

1. Penelitian Terdahulu

Rodhiyah (2013), Profil Tenaga Kerja Perempuan disektor UKM, Studi kasus Tenaga Kerja Perempuan UKM Konveksi di kota Semarang, dalam Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.2, 1 Maret 2013 mengatakan bahwa alasan perempuan bekerja adalah faktor ekonomi, karena suami bekerja sebagai buruh dan tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari. Metode yang digunakan dengan pendekatan diskriptif kualitatif.

Elni Sumiarti (2008), Wirausaha Ibu Rumah Tangga dalam mengatasi kemiskinan dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.3 Nomor 2, 2008 menyatakan bahwa ibu rumah tangga dapat menggunakan waktu bukan mengurus rumah tangga saja, tetapi berperan sebagai mitra bagi para suami untuk menambah penghasilan rumah tangga tanpa mengabaikan tugas utama sebagai istri dan ibu dalam rumah tangga.

Asyifa, Fonny Rianawati, Yuniarti (2013), Studi peran wanita pedesaan hutan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga didesa tanah langsa kabupaten laut dalam jurnal Hutan tropis, Vol.1 Nomor 2 ISSN 2337-7771, e ISSN 237-7992, hasil yang diperoleh pekerjaan yang dilakukan wanita dapat menambah pendapatan keluarga yaitu bertani, berternak, buruh dan berdagang dengan penghasilan rata-rata Rp.318.666,- per bulan. Kontribusi pendapatan kecil tergolong kecil rata-rata 29,89%. Metode yang digunakan kualitatif.

Putu Martini Dewi (2012), partisipasi Tenaga Perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga, dalam jurnal ekonomi pembangunan ISSN 23018968, Vol.5 Nomor 2 tahun 2012, hasilnya adalah variable umur, waktu bekerja, pendidikan dan jumlah anak berpengaruh significant secara simultan terhadap pendapatan keluarga pedagang perempuan positif. Metode yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda, Estimasi OLS.

Erida dan Arazi Syah (1997), ibu rumah tangga berperan positif dan signifikan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Sedang Azra (1983) menyatakan bahwa ada hubungan yang positif antara pendidikan dengan pendapatan/upah. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin besar upah/gaji yang diterima.

Agung Priyo (2006) menjelaskan bahwa variable sosial demografi seperti umur, tingkat pendidikan, status perkawinan, daerah tempat tinggal, dan status migran berpengaruh terhadap lapangan pekerjaan yang dimasuki oleh para pekerja wanita

2. Tenaga Kerja Perempuan

Tenaga kerja (*Man Power*) adalah besarnya bagian penduduk yang termasuk didalam usia kerja. Untuk Indonesia di batasi usia 10 tahun ke atas menurut Tan Boan Tiang, (1985:187) Selanjutnya dijelaskan bahwa angkatan kerja adalah bagian dari tenaga kerja yang bekerja dalam proses kegiatan produktif menurut Kusumo Suwitho, (1981:189)

Berdasarkan pengetahuan di atas dapat diketahui bahwa angkatan kerja perempuan adalah wanita yang berusia di atas 10 tahun dan dapat melakukan kerja (bekerja) untuk menghasilkan barang dan jasa dengan maksud mendapatkan upah atau gaji berupa barang atau uang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja perempuan baik secara keseluruhan maupun berdasarkan kelompok umur sangat berbeda dari masa ke masa dan dari daerah satu ke daerah lainnya, mengingat tugas pokok seorang perempuan adalah mengurus rumah tangga, maka tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan sangat dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, budaya dan umur menurut Wilson, (1975:124)

Karena kemajuan ekonomi dan penduduk banyak ibu rumah tangga sekarang ini tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi ikut bekerja di luar rumah. Dengan demikian prestasi perempuan Indonesia sekarang tidak hanya diukur dalam keberhasilan mengelola rumah tangga, tetapi juga keberhasilan dalam berkarier untuk menaikkan pendapatan keluarga, untuk mencukupi kebutuhan hidup. Kegiatan untuk menambah penghasilan keluarga di sektor industri, kegiatan ini memberi peluang berusaha, menimbulkan diversifikasi mata pencaharian, mengurangi pengangguran, meningkatkan pendapatan dan selanjutnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah daerah setempat.

3. UKM Industri Kerajinan

Industri adalah suatu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang yang nilainya lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayaan industri. Industri Kecil (IK) yang memiliki pekerja 5- 19 dan Industri Rumah Tangga (IRT) memperkerjakan kurang dari 5 orang pekerja,

Perkembangan UKM industri kerajinan tidak terlepas dari peranan tenaga kerja yang sebagian besar adalah tenaga kerja perempuan. Tenaga kerja perempuan di sektor UKM bekerja untuk menambah penghasilan dan juga memenuhi kebutuhan pribadi keluarga, di sisi lain perempuan masih mempunyai tanggung jawab akan pekerjaan rumah tangga, aktivitas rumah tangga dan aktivitas produktif industri kerajinan rumah tangga, berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga yang diperoleh dan kelangsungan UKM tersebut.

4. Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan

Kertonegoro (1999) mengatakan bahwa faktor penting yang mempengaruhi upah pekerja wanita adalah keinginan untuk menikah. Masalah akan timbul bagi wanita bila ingin mengkombinasikan pekerjaan rumah tangga dengan pekerjaan yang memberikan pelatihan atau pemagangan yang dapat meningkatkan kualifikasi wanita untuk pekerjaan terampil dan upah tinggi. Oleh karena itu, mereka masuk ke lapangan kerja tidak terampil atau semi terampil yang

Rendahnya tingkat ekonomi Rumah Tangga mengharuskan perempuan untuk ikut serta bekerja disamping bertanggung jawab sebagai ibu rumah tangga . Perempuan bekerja sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarganya

Hatta (2006) menyatakan bahwa perempuan malah dibayar dengan upah lebih rendah dari laki-laki, hanya dianggap sebagai pencari nafkah tambahan, jadi kalau perusahaan rugi dan mulai mem-PHK, perempuanlah yang paling dulu kena.

Menurut Jakarta survey oleh HSBC berjudul *Emerging Markets Small Business Confidence Monitor* menunjukkan bahwa 92% UKM di Indonesia berpandangan positif dalam hal penambahan tenaga kerja

Meode Penelitian

1. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel Penelitian.

Variabel dalam penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel sebagai berikut :

- a. Karakteristik tenaga kerja perempuan UKM kerajinan Depok adalah ciri yang ada pada tenaga kerja perempuan yang dikaji melalui parameter demografi (X_1) adalah umur, jumlah anak (X_2) dan parameter sosial budaya adalah pendidikan serta parameter ekonomi (X_3) yaitu pendapatan dari semua hasil bekerja berupa upah atau gaji atau bonus diukur dengan rupiah setiap hari atau bulan .
- b. Peranan tenaga kerja perempuan pada UKM kerajinan dengan parameter alokasi waktu kerja dan lama kerja. Peranan dikaji melalui dimensi waktu kerja yaitu meliputi jumlah jam untuk bekerja setiap hari, lama bekerja adalah akumulasi waktu kerja mulai dari awal sampai dilaksanakan penelitian dalam bulan atau tahun.
- c. Kontribusi tenaga kerja perempuan (Y_1) terhadap pendapatan rumah tangga (Y_2) adalah besarnya pendapatan tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga yaitu besarnya uang dari upah atau gaji angkatan kerja perempuan dengan jumlah pendapatan rumah tangga (gaji suami dari pekerjaan pokok dan pekerjaan tambahan dengan pendapatan isteri) yang dihitung dalam rupiah per bulan.

2. Penentuan Sampel

Dalam penelitian digunakan metode sampling yaitu sistematis proposional random sampling berstrata (*proporsional stratified random sampling*). Dengan rumus Slovin diperoleh sebanyak 68 tenaga kerja perempuan yang dijadikan responden dari 12 UKM kerajinan di 5 kecamatan, dari populasi sebanyak 9 kecamatan terdapat 42 UKM kerajinan dengan jumlah tenaga kerja perempuan sebanyak 243.

3. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Teknik analisis data secara deskriptif dan induktif. Model path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

Untuk menguji signifikansi koefisien jalur karakteristik demografi: umur (X_1), jumlah anak (X_2), ekonomi: lama waktu bekerja (X_3) terhadap pendapatan tenaga kerja perempuan (Y_1) dan pendapatan rumah tangga (Y_2), baik secara simultan dan parsial digunakan uji t dan uji F.

PEMBAHASAN

Responden pada penelitian ini adalah UKM kerajinan berjumlah 12 UKM Kerajinan yang terdiri atas 8 usaha berskala kecil dan 4 usaha berskala mikro. Sebagian besar usaha berskala kecil sudah berdiri sekitar 11 tahun, sedangkan usaha berskala mikro yang menjadi responden baru berdiri sekitar 5 tahun, 12 UKM Kerajinan tersebut dipilih sebagai responden

karena memproduksi secara kontinyu, berpengalaman mengikuti pameran dan memiliki keunikan produk.

Karakteristik Responden Penelitian yang berasal dari 5 (lima) Kecamatan yaitu Kecamatan Sawangan, Pancoran Mas, Sukmajaya, Beji dan Bojongsari. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap responden sebanyak 68 orang Tenaga Kerja Perempuan (TKP) yang paling banyak berusia 25 – 45 tahun merupakan usia produktif sebanyak 50% dari keseluruhan responden penelitian

Dari curahan waktu kerja yang digunakan yang paling banyak adalah yang bekerja selama 6 jam sebanyak 22 TKP atau 32,35%, memiliki jumlah anak sebanyak 41,18% sedang dari sisi pendapatan yang memiliki Rp1.200.000 - Rp1.400.000 atau 22 orang merupakan responden yang paling banyak .

Dari sisi pendapatan Rumah Tangga mereka yang berpenghasilan lebih dari Rp 4.200.000, merupakan yang paling banyak dari keseluruhan responden penelitian sebanyak 37 orang atau 54,41%

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data dan pengujian koefisien jalur sub struktur 1 di dapatkan persamaan struktur sebagai berikut:

$$Y_1 = (-0,042) X_1 + 0,065 X_2 + 0,965 X_3 + 0,276 \varepsilon_1, R_{\text{square}} = 0,924$$

Berdasarkan model persamaan sub struktur 1 dilakukan pengujian hipotesis yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1:

Hasil Koefisien Jalur Sub-Struktur -1, Pengolahan data hubungan kausal Variabel Umur, Jumlah Anak, Alokasi Waktu Bekerja, Terhadap Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan di UKM Kerajinan Depok, sebagai berikut:

Pengaruh antar variabel	Koefisien Jalur (Beta)	Nilai t (Prob.Sig)	Hasil Pengujian	Nilai F (Prob.Sig)	Koefisien Korelasi Parsial (Prob.Sig)	Koefisien Diterminan R ² atau R ² Y ₁ X ₁ X ₂	Koefisien Variabel Lain (Sisa) ρ _{y E1}
X ₁ terhadap Y	(-0,042)	(-0,999) (0,322)	Ho diterima	273,450 (0,000) Ha diterima	(-0,039) (0,375)	R= 0,963	1- R ² = 0,076 =7,60%
X ₂ terhadap Y	0,065	1,554 (0,125)	Ho diterima		0,102 (sig 0,204)	R ² =0,924 = 92,40	
X ₃ terhadap Y	0,965	28,241 (0,000)	Ha diterima		962 (sig 0,00)	100%	

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Berdasarkan tabel 1. Rangkuman hasil koefisien jalur sub- struktur -1 variabel umur, jumlah anak dan alokasi waktu bekerja terhadap pendapatan tenaga kerja perempuan secara bersama-sama berpengaruh signifikan.

Dari hasil nilai F hitung sebesar 273,450 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000. Karena nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf nyata (α) sebesar 0,05 maka keputusannya adalah menerima H_a dan

menolak H_o , artinya variable umur, jumlah anak dan alokasi waktu bekerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga kerja perempuan di UKM Depok.

Dari hasil nilai t hitung untuk variabel umur sebesar (-0,999) dengan (probabilitas sig) sebesar 0,322 dan variabel jumlah anak sebesar 1,554 dengan probabilitas sig sebesar 0,125 karena nilai probabilitas sig lebih besar dari 0,05, maka variabel umur dari nilai koefisien jalur (β) sebesar (-0,042) dan jumlah anak (β) sebesar 0,065 tidak berpengaruh terhadap pendapatannya tenaga kerja perempuan di UKM kerajinan Depok, sedangkan untuk variabel alokasi waktu sebesar 28,241 dengan probabilitas sig 0,000 artinya alokasi waktu bekerja (β) sebesar 0,965 berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja perempuan di UKM kerajinan Depok.

Sedangkan nilai koefisien korelasi (r) yang menggambarkan kontribusi secara parsial untuk variabel umur sebesar (-0,039) atau 0,15% dengan probabilitas sig 0,375, jumlah anak sebesar 0,102 atau 1,04%, dengan probabilitas sig 0,204, variabel alokasi waktu bekerja sebesar 0,962 atau 92,54% dengan probabilitas sig sebesar 0,000. Sedangkan secara bersama-sama kontribusi variabel umur, jumlah anak dan alokasi waktu bekerja terhadap pendapatan tenaga kerja perempuan di UKM kerajinan Depok sebesar $(0,963)^2$ atau 92,74% sedang sisanya sebesar disebabkan faktor lain.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data dan pengujian koefisien jalur sub struktur 2 di dapatkan persamaan struktur sebagai berikut:

$$Y_2 = 0,071 X_1 + (-0,140) X_2 + (-3,336) X_3 + 0,945 Y_1 + 0,785 \epsilon_2, R^2_{square} = 0,384$$

Berdasarkan model persamaan sub struktur 2 dilakukan pengujian hipotesis yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2:

Hasil Koefisien Jalur Sub- Struktur -2 variabel Umur, Jumlah Anak, Alokasi Waktu Bekerja, Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga di UKM kerajinan Depok adalah sebagai berikut:

Pengaruh antar variabel	Koefisien Jalur (Beta)	Nilai t (Prob.Sig)	Hasil Pengujian	Nilai F (Prob.Sig)	Koefisien Korelasi Parsial (Prob.Sig)	Koefisien Diterminan R^2_{square} atau $R^2_{Y_1, X_1, X_2}$	Koefisien Variabel Lain (Sisa) $\rho_{y_1 \epsilon_1}$
X_1 terhadap Y_2	0,071	0,574 (0,568)	Ho diterima	9,817 (0,000) Ha diterima	(-0,036) (0,385)	R= 0,620 R ² =0,384 = 38,40	1- R ² = 0,616 =61,60%
X_2 terhadap Y_2	(-0,140)	(-1,111) (0,271)	Ho diterima		(-0,023) (sig 0,427)		
X_3 terhadap Y_2	(-3,965)	(-0,919) (0,362)	Ho diterima		0,561 (sig 0,000)	100%	
Y_1 terhadap Y_2	0,945	2,571 (0,013)	Ha diterima		0,605 (sig 0,000)		

Sumber: Hasil Pengolahan Data.

Berdasarkan tabel 2, rangkuman hasil koefisien jalur Sub- Struktur -2 variabel umur, jumlah anak, alokasi waktu bekerja, pendapatan tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga di UKM kerajinan Depok secara bersama-sama maupun individual.

Dari hasil nilai F hitung sebesar 9,817 dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 . Karena nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf nyata (α) sebesar 0,05 maka keputusannya menerima H_a variable umur, jumlah anak, alokasi waktu bekerja, pendapatan tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga di UKM kerajinan Depok secara bersama-sama berpengaruh signifikan.

Dari hasil nilai t hitung untuk variabel umur sebesar 0,574 (probabilitas sig) sebesar 0,568 lebih besar dari taraf nyata 0,05 sehingga variabel umur tidak berpengaruh signifikan dan jumlah anak sebesar (-0,140) probabilitas signifikan (0,271), variabel alokasi waktu sebesar (-0,919) probabilitas sig 0,362 karena nilai probabilitas sig lebih besar dari 0,05, maka variabel umur, jumlah anak dan alokasi waktu tidak berpengaruh langsung terhadap pendapatan rumah tangga di UKM kerajinan Depok, dan untuk variabel pendapatan tenaga kerja perempuan sebesar 2,571 dengan probabilitas sig sebesar 0,013 berpengaruh signifikan terhadap pendapatan rumah tangga.

Sedangkan nilai koefisien korelasi (r) yang menggambarkan kontribusi secara parsial untuk variabel umur sebesar (-0,036) atau 0,13%% dengan probabilitas sig 0,385, jumlah anak sebesar (-0,023) atau 0,05%, dengan probabilitas sig 0,427, variabel alokasi waktu bekerja sebesar 0,561 atau 31,47% dengan probabilitas sig sebesar 0,000. Dan untuk pendapatan tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga sebesar 0,605 atau 36,60% dengan probabilitas sig sebesar 0,000. Sedangkan secara bersama-sama kontribusi variabel umur, jumlah anak dan alokasi waktu bekerja terhadap pendapatan tenaga kerja perempuan di UKM kerajinan Depok sebesar 0,620 atau 38,40%. sedang sisanya sebesar disebabkan faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka dalam penelitian ini disimpulkan di UKM kerajinan Depok hal-hal sebagai berikut:

1. Karakteristik umur rata-rata responden pada usia produktif (50%), memiliki jumlah anak 2 (41,18%) dan memiliki waktu senggang 6 jam (32,35%) dan penghasilan lebih besar Rp 4.200.000,-sebanyak 37 orang (54,41%)
2. Peranan umur, jumlah anak, alokasi waktu dan lama bekerja terhadap pendapatan tenaga kerja perempuan secara berpengaruh signifikan bersama-sama sebesar 92,40%, artinya peranannya cukup tinggi, sedangkan secara parsial yang paling dominan adalah alokasi waktu dan lama bekerja sebesar 92,54%.
3. Pengaruh secara parsial umur dan jumlah anak tidak berpengaruh signifikan sedangkan alokasi waktu dan lama bekerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan tenaga perempuan di UKM Depok.
4. Peranan umur, jumlah anak, alokasi waktu dan pendapatan tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan rumah tangga berpengaruh signifikan secara bersama-sama sebesar 38,40% sedangkan sebesar 61,60 % karena faktor lain
5. Peranan tidak langsung terhadap pendapatan rumah tangga sebesar adalah alokasi waktu bekerja sebesar 31,47%.

DAFTAR PUSTAKA

Asyifa, Fonny Rianawati, Yuniarti, Studi Peran Wanita Pedesaan Hutan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tanah Langsa Kabupaten Laut Dalam Jurnal Hutan tropis, Vol.1 Nomor 2 ISSN 2337-7771, e ISSN 237-7992.

Augusty Ferdinan, Metode Penelitian Manajemen, 2006. BP UNDIP, Semarang

- Elni sumiarti, Wirausaha Ibu Rumah Tangga dalam mengatasi Kemiskinan dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. Nomor: 2 2008.
- Nidjo Sandjojo, Metode Analisis Jalur (Path Analysis dan Aplikasinya), 2008. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Oktavianti, Peranan Perempuan Penjual Jamu Gendong Dalam Meningkatkan Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga, dalam Jurnal of Economic Education vol.1, Nomor: 2 tahun 2012.
- Putu Martini Dewi, Partisipasi Tenaga Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga, Dalam Jurnal Ekonomi Pembangunan ISSN 23018968, Vol.5 Nomor 2 tahun 2012.
- Riduwan dkk, Pengantar Statistika Untuk Penelitian, 2007. Alfabeta, Bandung,
- Rodhiyah, Profil Tenaga Kerja di Sektor UKM, Administrasi Bisnis Vol 2, 1 Maret 2013.
- Todaro, Michael P (2004), Pembangunan Ekonomi didunia Ketiga jilid I, Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga